

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 4 Bawolato Tahun Pelajaran 2022/2023

Fatulusi Hia¹, Eka Septianti Laoli²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nias

e-mail: fatulusihia6@gmail.com¹, septianti.laoli@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 4 Bawolato, yang selama ini mengalami hambatan dalam prosesnya. Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh informasi Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Bawolato Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*PTK*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Bawolato yaitu Kelas VIII berjumlah 31 orang. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumntasi. Dalam pelaksanaan ini Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, penulis sebagai pelaksana kegiatan penelitian, sedangkan guru mata pelajaran berfungsi sebagai pengamat. Berdasarkan hasil penelitian, Pada siklus I hasil lembar observasi guru rata-rata mencapai 60,11% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,28%. pada siklus I hasil belajar siswa mencapai rata-rata 46,54% sedangkan pada Siklus II (dua) hasil belajar siswa mengalami peningkatan mencapai rata-rata 77,06% Sedangkan persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus I (pertama) mencapai sebesar 51,61%. Pada pelaksanaan siklus ke dua maka peneliti memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 93,54%. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Lectora Inspire* rata-rata hasil observasi guru, siswa, rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa semakin meningkat.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Lectora Inspire*

Abstract

The background of this research is the researcher's observations on the implementation of learning at SMP Negeri 4 Bawolato, which has so far experienced obstacles in the process. This research intends to obtain information on the Application of Lectora Inspire-Based Learning Media in Improving Student Learning Outcomes in Class VIII of SMP Negeri 4 Bawolato for the 2022/2023 Academic Year. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The population in this study were 31 students of SMP Negeri 4 Bawolato, namely Class VIII. The instruments used were observation sheets, learning achievement

tests and documentation. In this implementation researchers collaborate with subject teachers, writers as implementers of research activities, while subject teachers function as observers. Based on the research results, in the first cycle the results of the teacher's observation sheet averaged 56.83% and in the second cycle it increased to 84.77%. In the implementation of the second cycle, the researcher obtained the completeness of student learning outcomes to 84.77%. Thus it can be concluded that by applying the Lectora Inspire learning media, the average observation results of teachers and students, the average learning outcomes and the percentage of student completeness are increasing.

Keywords : *Lectora Inspire Media*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas didasarkan pada pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas pendidikan yang lebih baik dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah adalah interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis mereka. Adanya media pendidikan diperlukan untuk mencapai hal ini.

Media pembelajaran adalah alat dan sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dan berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa, memungkinkan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan komunikatif selama proses belajar, sehingga belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, dan siswa dapat memahami materi dengan mudah. Media pembelajaran berbasis lectora inspire praktis dan mudah digunakan. Untuk menggunakan media pembelajaran berbasis Lectora Inspire, outputnya dapat disimpan dan dibuka pada laptop atau komputer guru atau siswa. Dengan demikian, pengembangan media ini dirancang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dan senang untuk belajar, sehingga meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

Salah satu masalah utama yang ditemui peneliti di Kelas VIII SMP Negeri 4 Bawolato Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah pencapaian belajar siswa yang masih rendah dan sebagian besar tidak memenuhi standar KKM, yaitu 65. Selain itu, selama proses pembelajaran, siswa sulit untuk fokus pada materi yang disampaikan oleh guru dan kurang tertarik untuk memahami pelajaran karena beberapa alasan, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak bergantung pada ceramah daripada pembelajaran langsung.

Buku teks dan papan tulis adalah alat pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 4 Bawolato, sehingga siswa tidak fokus dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, perlu ada alat pendukung seperti game edukasi, gambar, dan video untuk membantu siswa memahami materi yang ada dalam buku teks dan mencegah siswa merasa jenuh saat belajar. Hal ini menyebabkan hasil pencapaian dan nilai perolehan siswa belum mencapai tingkat yang optimal.

Media pembelajaran berbasis inspirasi lectora adalah salah satu contoh media pembelajaran yang dapat diterapkan yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dan komunikatif selama proses belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul : **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Bawolato Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

METODE

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan menggunakan tindakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Data primer: data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian oleh peneliti; contohnya, data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan Lebaran observasi

Data sekunder yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui penggunaan sumber lain. Contoh sumber yang dapat digunakan termasuk data statistik, media cetak, dan internet. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, maka digunakan beberapa bentuk instrumen penelitian sebagai berikut:

- Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas; lembar observasi ini diisi oleh guru sebagai pengamat dan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian
- Lembar pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat, perhatian, partisipasi, dan persentasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- Lembar pengamatan proyek siswa digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data tentang minat dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Untuk mendukung penelitian, rekaman video atau foto Hasil belajar dievaluasi dalam bentuk tes uraian sebanyak lima butir untuk siklus satu dan lima butir untuk siklus II, dengan tes yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes.

Setelah data diperoleh maka data dianalisis dengan mengkaji setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif.

a. Lembar Observasi

Hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Lectora Inspire selama proses pembelajaran diolah menggunakan Skala Likert dengan rumus Standar (2007:234):

$$\text{Hasil pengamatan} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{skor total}}$$

Selanjutnya secara kontinu dapat dibuat kategori sebagai berikut:

SB = sangat baik skor 4;

B = baik skor 3;
C = cukup skor 2;
K = kurang skor 1.

Selanjutnya dideskripsikan.

b. Pengolahan Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar berbentuk tes uraian diolah dengan menggunakan rumus (Riduwan 2010:91)

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

N = Nilai setiap butir soal
A = Jumlah skor perolehan setiap butir soal
B = Skor total setiap butir soal yang bersangkutan
C = Bobot soal setiap butir soal

Untuk perhitungan nilai setiap siswa maka dijumlahkan nilai perolehan siswa untuk butir soal dengan menggunakan rumus (Riduwan 2010:97)

$$NA = \sum N \\ = N_1 + N_2 + N_3 + \dots + N_i$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir setiap siswa
 $\sum N$ = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal
N = Nilai setiap butir soal
I = Banyak butir soal

Sebagai indikator penilaian digunakan KKM KD (Kriteria Ketuntasan Minimal – Kompetensi Dasar) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 4 Bawolato sebagai berikut :
KKM KD = 65

Siswa yang nilainya \geq KKM dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya $<$ KKM dinyatakan tidak tuntas belajar. Selanjutnya ditentukan presentase siswa yang tuntas belajar dengan rumus (Mimin Haryati 2008:55)

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dalam buku KTSP SMP Departemen Pendidikan Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Direktorat Menengah Pembinaan SMP (2007:20) menyatakan Kriteria Ketuntasan Minimal Ideal 65%.

c. Rata-rata Hitung

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar secara keseluruhan, maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata hitung dari hasil belajar siswa. Rata-rata hitung dari hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus menurut (Sudjana 2002:67)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh siswa

Rata-rata hasil belajar diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut :

86-100 :	Baik Sekali
71-85 :	Baik
56-70 :	Cukup
41-55 :	Kurang
0-40 :	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang disajikan dalam 2 siklus sebagai berikut:

a. Pembelajaran pada siklus I

Pembelajaran siklus I terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, yang mencakup menyusun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora inspire*, menetapkan waktu pelaksanaan, membuat lembar observasi, dan membuat naskah tes hasil belajar siswa. Tahap berikutnya adalah tindakan, di mana seluruh proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora inspire*. Selama tahap observasi, guru mata pelajaran berfungsi sebagai pengamat dan mengisi lembar observasi yang telah ditetapkan dan diberikan kepada peneliti. Setelah itu, tahap berikutnya, yaitu refleksi, dimulai.

1) Hasil observasi siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada setiap pertemuan (pertemuan I dan II) hasilnya adalah sebagai berikut :

a) Hasil Observasi Pertemuan I

- (1) Pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran penerapan media pembelajaran *Lectora inspire* masih belum sesuai dengan langkah- langkahnya karena peneliti masih belum terbiasa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (2) Pada awal pertemuan pembelajaran siswa tidak memusatkan perhatian untuk mendengarkan materi yang disajikan oleh peneliti.
- (3) Sebagian siswa tidak memiliki motivasi belajar.
- (4) Sebagian siswa mengganggu temannya
- (5) Sebagian siswa ribut.
- (6) Siswa jarang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru
- (7) Sebagian besar siswa tidak aktif dalam mengerjakan tugas.
- (8) Sebagian siswa tidak dapat merangkum materi pelajaran
- (9) Perasaan segan, sungkan dari siswa terhadap peneliti masih ada,berhubung masih pertemuan pertama.

b) Hasil Observasi pertemuan II

- (1) Peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran *Lectora Inspire*.
- (2) Siswa mulai merespon pertanyaan yang diberikan guru, Siswa mulai memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

- (3) Siswa mulai memiliki partisipasi dalam belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
- (4) Sebagian siswa dapat mengajukan pertanyaan.
- (5) Sebagian siswa dapat menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 sampai 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Lembar observasi aktivitas guru/peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama dua kali pertemuan berdasarkan skor hasil pertemuan pertama di peroleh 72,61% (Lampiran 9) dan pertemuan kedua diperoleh 79,76 (lampiran 10). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran masih belum mencapai target yang diharapkan
- Lembar observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran oleh peneliti memberikan nilai rata-rata sebesar 38,25% (lampiran 16)

2) Hasil belajar pada siklus I

Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa telah meningkat, peneliti memeriksa hasil belajar siswa setelah siklus I selesai dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua. Data yang dikumpulkan dari tes hasil belajar dan diproses menjadi hasil penelitian. Nilai siswa rata-rata sebesar 46,54% (lampiran 18) tetapi kurang dari KKM KD yang ditentukan, yaitu 65. Persentase ketuntasan siswa sebesar 51,61% dan persentase ketidaktuntasan sebesar 48,39% (lampiran 21).

3) Hasil Refleksi Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dengan materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan masih belum mencapai target. Apabila kita melihat hasil dari lembar observasi guru dan siswa masih banyak kelemahan-kelemahan atau kekurangan baik itu kelemahan aktivitas guru selama proses pembelajaran maupun kelemahan aktivitas siswa. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa (lampiran 20) dan pengolahan lembar observasi siswa (lampiran 11). Dimana hasil belajar siswa pada pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar 38,25% (lampiran 11) dan tergolong kategori kurang cukup, demikian pula hasil lembar observasi guru pada pertemuan 2 diketahui rata-rata proses pelaksanaan pembelajaran mencapai 64,28% (lampiran 14), hal ini disebabkan peneliti masih belum memiliki pengalaman dalam menerapkan langkah-langkah penerapan media pembelajaran *Lectora Inspire* dan juga peneliti masih kurang mampu mengembangkan pola pikir siswa terhadap masalah sistem perekonomian. Berdasarkan hasil tersebut maka dirasa perlu mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 yaitu:

- a) Peneliti Melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai dengan langkah-langkah Media Pembelajaran *Lectora Inspire*.
- b) Memotivasi siswa untuk lebih aktif pada proses pembelajaran serta berupaya agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
- c) Memotivasi siswa memberanikan diri untuk memberikan pertanyaan, baik kepada guru juga kepada teman.

- d) Mengarahkan siswa untuk tidak ragu-ragubertanya dan mengemukakan pendapatnya,
- e) Mengupayakan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga rata-rata hasil belajar siswa diharapkan meningkat dan persentase ketuntasan mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Pembelajaran pada siklus II

Pada pembelajaran siklus II dilakukan beberapa tahap mulai dari tahap perencanaan yaitu menyusun pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *Lectora inspire*, menetapkan waktu pelaksanaannya, menyiapkan lembar observasi, serta menyiapkan naskah tes hasil belajar siswa. Setelah tahapan perencanaan maka tahap berikutnya berupa tindakan dimana seluruh proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan media pembelajaran *Lectora inspire*. Tahap berikutnya adalah observasi dimana selama proses pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran bertindak sebagai pengamat dan mengisi lembar observasi yang telah ditetapkan yang telah disediakan peneliti kemudian diteruskan ke tahap berikutnya yaitu refleksi.

1) Hasil observasi siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada setiap pertemuan (pertemuan 1 dan

2) hasilnya adalah sebagai berikut :

a) Hasil Observasi Pertemuan 1

- Proses Pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *Lectora inspire* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya karena peneliti sudah terbiasa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Siswa sudah mulai termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- Siswa mulai aktif untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.
- Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa aktif dalam mengerjakan tugas.
- Siswa tidak mengantuk
- Siswa mulai termotivasi untuk mengemukakan pendapatnya terhadap materi pelajaran.

b) Hasil Observasi pertemuan 2

- (1) Peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran *Lectora inspire*.
- (2) Siswa memiliki motivasi belajar
- (3) Siswa memiliki partisipasi dalam belajar.
- (4) Siswa memiliki motivasi belajar
- (5) Siswa terlibat aktif untuk merespon pertanyaan yang diberikan guru.
- (6) Siswa serius mengerjakan tugas.
- (7) Siswa tidak mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung
- (8) Siswa tidak rlbut.

Tabel 2. Rekapitulasi Instrumen Hasil Penelitian

No	Instrumen	Siklus		Keterangan
		I	II	
1	Observasi Guru	76,18%	89,28%	Lamp. 15 tab. 3 Lamp. 33 tab.7
2	Observasi Siswa	46,54%	77,06%	Lamp. 18 tab. 4 Lamp.36 tab. 8
3	Dokumentasi (Foto)	-	-	Terlampir
4	Tes Hasil Belajar	51,61%	93,54%	Lamp. 21 Lamp. 39
Rat-rata Hasil Refleksi		58,11%	86,62%	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Bawolato Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Pada Siklus I (pertama) hasil belajar siswa mencapai rata-rata 46,54% (Lampiran 11) sedangkan pada Siklus II (dua) hasil belajar siswa mengalami peningkatan mencapai rata-rata 81,80% (Lampiran 28). Sedangkan persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus I (pertama) mencapai sebesar 51,61% (Lampiran 21). Pada pelaksanaan siklus ke dua maka peneliti memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 93,54% (Lampiran 37). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Lectora Inspire* rata-rata hasil observasi guru, siswa, rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk., 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Arikunto, Suharsimi, 2018, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arsyad (2017). *Proses Belajar Mengajar*, Sinar Grafika, Jakarta
- Ernalida, dkk., 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 197 Sapolohe Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 3 (3). pp. 294-306. ISSN 2597-4440
- Gagne 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana.
- Hilgard da Bower (2019). *Pembelajaran Kooperatif Dalam Prakteknya*, Pustaka Setia, Bandung.
- Sanaky (2018). *Aplikasi Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Multimedia Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- S. Lestari, dkk., 2018. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Shalikhah, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*, Alfabeta, Bandung.
- Muhamad Mas'ud (ND), 2018; Modul diklat nasional "*Membuat Media Pembelajaran dengan Lectora*"
- Slameto (2015). *Skripsi Penerapan Model Pembelajaran poin counter poit dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik kelas X SMK Negeri 7 Helvetia Medan*.
- Winkel (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*,. Bandung: Yrama Widya.
- Wasliman (2017). *Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Peserta Didik SMA pada Materi Usahan dan Energi*. Jurnal Ilmiah. Pendidikan Fisika
- Yaumi, 2018. *pengembangan media pembelajaran berbasis lectora inspire pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Smp N 01 Dau Malang*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Norma Dewi Shalikhah, 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Magelang